

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN BERBANTUAN *POWER POINT*
KELAS VI SDN 27 PONTIANAK UTARA**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH :
MAHRANI
NIM. F.33209008**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN BERBANTUAN *POWER POINT*
KELAS VI SDN 27 PONTIANAK UTARA**

Mahrani, K.Y. Margiati, Hery Kresnadi
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
email:mahranipontianak@gmail.com

Abstrak : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pembelajaran Berbantuan *Power Point* Kelas VI SDN 27 Pontianak Utara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbantuan *Microsoft Office Power Point* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan,, melaksanakan pembelajaran maupun hasil belajar siswa kelas VI. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian adalah PTK. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini yakni : kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran meningkat,pada siklus I sebesar 3,61 pada siklus II menjadi 4,00. Kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajarkan luas lingkaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan *Microsoft Office Power Point* skor pada siklus I 3,77 pada siklus II menjadi 4,00 meningkat sebesar 0,23. Hasil belajar siswa meningkat dari 55% nilai rata-rata 55, menjadi 80% nilai rata-rata 76,25 nilai rata-rata meningkat 21,25 dan persentase meningkat sebesar 25%. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan *Microsoft Office Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas VI SDN 27 Pontianak Utara.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Berbantuan *Power Point*.

Abstract: Improving mathematic learning ability by using power point learning media to the fourth grade students of SDN 27 Pontianak Utara. The purpose of this research is to determine whether *Microsoft Office Power Point* learning media is able to improve teacher's ability in designing, applying and improving the fourth grade students' learning ability. The approach in this research is quantitative approach and the method of this research is classroom action research. In analyzing the data, the researcher using descriptive data analysis. The results of this research are: teacher's ability in designing learning media is improved in the first cycle at 3.61 and in the second cycle it's become 4.00. Teacher's ability in delivering calculate radian wide by using *Microsoft Office Power Point* score in the first cycle is 3.77 then in the second cycle it's become 4.00, it is improved at 0.23 point. Students' learning outcomes improved 55% from the average score at 55 become 80% from the average score at 76.25. from the whole anylisis, the average score improved at 21.25 point and 25% in percentage. As the result, it could be concluded that learning mathematic by using *Microsoft Office Power Point* learning media is able to improve the fourth grade students' ability of SDN 27 Pontianak Utara.

Key Words: Learning ability, *Power Point* learning media.

Dalam beberapa dasawarsa terakhir ini, pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menyebar hampir ke setiap aspek. Teknologi dapat membuat hidup lebih mudah dan lebih baik. Kemudahan yang hampir tidak mengenal batas ini semakin mengukuhkan bahwa dunia yang di diami ini seakan tidak memiliki dinding pembatas atau bahkan tembok pemisah sekalipun.

Pentingnya peran media dalam pembelajaran mengharuskan peran pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media.

Matematika sendiri umumnya dirasakan oleh sebagian besar siswa sebagai mata pelajaran yang sulit, akibatnya prestasi dan minat belajar kurang maksimal dan salah satu faktor penyebabnya adalah penyampaian materi yang kurang menarik sehingga siswa merasa bosan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan upaya agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa di sekolah dapat diterapkan pada situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari maupun pada situasi lain. Untuk itu siswa perlu diberi kesempatan belajar yang lebih menyenangkan, sehingga dapat merangsang siswa untuk lebih tertarik dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan – temuan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan luas lingkaran, sehingga menyebabkan nilai siswa tahun ajaran 2011/2012 selalu rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tes formatif maupun ulangan harian matematika dengan pokok bahasan luas lingkaran rata-rata 5,2 sedangkan standar KKM nya adalah 6,00. Dari hasil temuan dapat dikatakan bahwa hasil belajar pokok bahasan ini masih rendah oleh karena itu diperlukan adanya perubahan strategi yang harus dilakukan oleh guru.

Salah satu upaya peningkatan hasil belajar matematika pada saat ini adalah dengan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK, misalnya dengan menggunakan microsoft office power point dalam penyajian materi pembelajaran.

Adapun agar penelitian ini memberikan kontribusi sesuai dengan apa yang diharapkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran berbantuan *Microsoft Office Power Point* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 27 Pontianak Utara. (2) Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada luas lingkaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan *Microsoft Office Power Point* pada siswa kelas VI SDN 27 Pontianak Utara. (3) Untuk mendeskripsikan perolehan nilai hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan *Microsoft Office Power Point* pada siswa kelas VI SDN 27 Pontianak Utara.

Untuk mendeskripsikan definisi kata matematika para matematikawan belum pernah mencapai satu titik puncak kesepakatan yang sempurna. mungkin disebabkan oleh ilmu matematika itu sendiri, dimana matematika termasuk salah satu disiplin ilmu yang memiliki kajian sangat luas sehingga masing-masing ahli bebas mengemukakan pendapatnya tentang matematika berdasarkan sudut pandang, kemampuan, pemahaman, dan pengalamannya masing-masing.

Menurut Newman dalam A. Halim Yahya <http://masthanwordpress.com> “Melihat tiga ciri utama matematika, yaitu; 1) matematika disajikan dalam pola yang lebih ketat, 2) matematika berkembang dan digunakan lebih luas dari pada ilmu-ilmu lain, dan 3) matematika lebih terkonsentrasi pada konsep”.

Menurut Karso dalam Pitajeng (2006: 37) menyebutkan “Matematika adalah suatu sistem dari konsep-konsep, prinsip-prinsip yang dapat dimengerti. Karena tidak adanya persamaan pendapat para ahli mengenai pengertian matematika, Rusefendi dalam Karso (2002:1.39) menyatakan “Matematika terorganisasikan dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan”.

Menurut Bruner dalam Pitajeng (2006: 29), “Dalam belajar matematika anak akan lebih berhasil jika proses belajar mengajar diarahkan pada konsep-konsep dan struktur-struktur dalam pokok bahasan, dengan hubungan antara konsep-konsep dan struktur”.

Menurut Karso (2002:1.40) “Belajar matematika adalah belajar konsep dan struktur yang terdapat dalam bahan-bahan yang sedang dipelajari, serta mencari hubungan diantara konsep dan struktur tersebut”.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa belajar matematika adalah merupakan proses belajar yang melibatkan keaktifan mental dan psikologis untuk dapat memahami suatu konsep dan struktur yang saling berhubungan.

Menurut Winkle dalam Nana Sudjana (1993: 45) bahwa “ hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah bukti yakni nilai /prestasi yang didapat siswa”.

Diniyati dan Mudjiono (1999: 250-251) mengatakan hasil belajar adalah “hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar”. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terseleksi bahan pelajaran.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar yang berupa nilai tes. Berdasarkan uraian di atas, maka hasil belajar siswa adalah nilai siswa yang berbentuk angka merupakan gambaran akhir kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Media yang difungsikan sebagai sumber belajar bila dilihat dari pengertian harfiahnya juga terdapat manusia didalamnya, benda, ataupun segala sesuatu yang memungkinkan untuk anak didik memperoleh informasi dan pengetahuan yang berguna bagi anak didik dalam pembelajaran, dan bagaimana dengan adanya media berbasis TIK tersebut, khususnya menggunakan presentasi power point dimana anak didik mempunyai keinginan untuk maju, dan juga mempunyai kreatifitas yang tinggi dan memuaskan dalam perkembangan mereka di kehidupan kelak.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Hadari Nawawi (2000:63) adalah,

“Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak atau sebagaimana mestinya”.

Adapun bentuk penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas dengan sifat kolaboratif, maksudnya adalah penelitian ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 27 Pontianak Utara, pada mata pelajaran matematika. Adapun subjek yang diteliti adalah Guru dalam hal merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta siswa Kelas VI yang berjumlah 20 orang.

Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Menurut Tukiran Taniredja (2010 : 28) salah satu model PTK yang dapat dilakukan yakni model gabungan Sanford dan Kemmis, terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus . Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu : Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : (a) Untuk permasalahan pertama, data yang dikumpulkan berupa hasil penilaian kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran. (b) Untuk permasalahan kedua, data yang dikumpulkan berupa aspek penilaian pelaksanaan pembelajaran, dan (c) Untuk permasalahan ketiga, data yang dikumpulkan berupa hasil evaluasi belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office Power Point*. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data nilai akhir pada setiap siklus.

Menurut Hadari Nawawi (2000) untuk memperoleh data yang dapat mengungkapkan masalah dalam penelitian dapat dibedakan menjadi enam teknik sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data yaitu Teknik observasi langsung, Teknik observasi tidak langsung, Teknik komunikasi langsung, Teknik komunikasi tidak langsung, Teknik pengukuran, Teknik dokumenter

Dari keenam teknik yang dikemukakan di atas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu : (a) Teknik Pengamatan Langsung, Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung, maksudnya peneliti melihat dan mengamati sendiri ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana peneliti meminta bantuan dengan teman sejawat untuk melakukan pencatatan peristiwa-peristiwa yang terjadi dengan menggunakan instrument pengamatan. (b) Teknik pengukuran, Teknik ini adalah cara mengumpulkan data, untuk mengetahui tingkatan atau hasil belajar siswa sebagai satuan ukur yang relevan sebelum dan setelah diadakan tindakan.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data, maka alat pengumpul data yang digunakan berupa: (a) Lembar observasi sebagai alat pengumpul data pada teknik observasi langsung yang dilakukan dengan menggunakan sebuah daftar pemantauan atau pengamatan yang memuat nama-nama observer disertai dengan gejala yang diamati. Tugas observer adalah memberi tanda. (b) Tes merupakan alat pengumpul data pada teknik pengukuran untuk mengukur hasil belajar siswa

sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office Power Point* pada materi luas dan keliling lingkaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Untuk jenis data pada sub masalah penelitian yang pertama kedua dan ketiga . Setelah data terkumpul selanjutnya di analisis dengan teknik analisis logis dengan menggunakan perhitungan rata-rata dan persentase yaitu sebagai berikut:

(b) Catatan lapangan dengan teknik observasi langsung yang dianalisis dengan melihat dan mencatat situasi kelas saat proses pembelajaran. catatan lapangan hanya bersifat

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang tampak}}{\text{Jumlah semua skor aspek yang tampak}} \times 100\%$$

g lembar observasi yang digunakan untuk memperbaiki kinerja guru siklus selanjutnya. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam merencanakan maupun melaksanakan pembelajaran digunakan lembar observasi berupa APKG 1 dan APKG 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil pengamatan siklus 1 serta hasil tes yang dikerjakan siswa dilakukan refleksi kemudian dilakukan diskusi antara peneliti dengan teman sejawat.

Dari hasil refleksi dan diskusi diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 cukup terlaksana dengan baik seperti apa yang telah direncanakan. Hal ini disebabkan kegiatan belajar mengajar cukup berjalan dengan baik dan siswapun sangat antusias dengan metode baru yang peneliti ajarkan yaitu tentang materi luas lingkaran dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran berbantuan *Microsoft Office Power point*. Walaupun rata-rata kelas sudah mencapai nilai ketuntasan 53,00 tetapi masih terdapat beberapa kekurangan di saat kegiatan mengajar dilaksanakan yaitu yakni pemanfaatan waktu untuk memberikan bimbingan kepada anak dalam hal penyelesaian masalah yang berkaitan dengan luas lingkaran serta kurangnya peneliti membimbing siswa saat menyimpulkan materi pelajaran.

Dari hasil pengamatan masih terdapat 9 orang siswa yang belum tuntas dikarenakan siswa tidak menyimak pelajaran saat melakukan kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran berbantuan *Microsoft Office Power Point* pada materi luas lingkaran, masih terdapat beberapa siswa yang terkadang lupa membedakan jari-jari dengan diameter lingkaran, melakukan operasi perkalian dan bagian serta menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan luas lingkaran. Setelah melakukan diskusi bersama korabulator, diketahui beberapa kekurangan yang masih perlu untuk diperbaiki antara lain ketepatan dalam pemanfaatan waktu serta penjelasan materi yang masih perlu ditingkatkan lagi.

Hasil penilaian akhir siklus 1 terdapat hasil belajar siswa seperti disajikan dalam tabel, ada 9 orang siswa tidak mencapai nilai ketuntasan atau 45% dan yang

mencapai nilai ketuntasan sebanyak 11 orang siswa atau 55% dengan nilai rata-rata 53,00.

Untuk memperbaiki langkah-langkah pembelajaran pada siklus 1 dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka oleh tim peneliti mengambil suatu kesimpulan dan kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan tindakan siklus II.

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut; Siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran ini sebanyak 4 orang atau 20%, dikarenakan memiliki daya tangkap yang rendah sehingga masih diperlukan bimbingan, tidak hafal perkalian, siswa sering tidak masuk sekolah, serta masih kurang teliti. Siswa tuntas sebanyak 16 orang dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan setelah diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga peneliti dan teman sejawat memutuskan tidak lagi perlu untuk diadakan siklus selanjutnya.

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 5 November 2012 dengan waktu 3 x 35 menit. Waktu belajar 35 menit merupakan kebijakan guru dan kepala sekolah dikarenakan bangunan fisik SDN 27 Pontianak Utara sedang dilakukan rehab, sehingga jadwal pelajaran mengalami perubahan. Siklus pertama pada pembelajaran luas lingkaran guru mengalami kesulitan karena kelas begitu ribut, karena guru mengajar dengan menggunakan media *slide show* anak terlihat senang, sehingga guru di bantu oleh teman sejawat untuk menenangkan situasi di kelas. Setelah situasi di kelas sudah tenang kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan. Pada kegiatan awal guru memberi informasi bahwa siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian masing-masing kelompok ditugaskan untuk mengukur dan menemukan rumus luas lingkaran.

Setelah setiap kelompok melakukan langkah kerja sesuai dengan yang tertera di tampilan slide proyektor, mengukur masing-masing benda yang diberikan kepada kelompoknya, masing-masing perwakilan kelompok diminta untuk menuliskan hasil pengukuran mereka di tabel yang telah dipersiapkan peneliti di papan tulis. Selanjutnya, seluruh siswa diminta untuk mengamati perbandingan keliling dan diameter lingkaran yang hasilnya hampir sama yakni jika dibulatkan menjadi 3,14. Selanjutnya guru memberikan bimbingan kepada siswa mengenai cara mencari keliling lingkaran. Setelah itu, masing-masing kelompok diminta untuk menjiplak benda yang berbentuk lingkaran tersebut di kertas karton, membaginya menjadi 16 bagian sama besar kemudian menyusunnya menyerupai bentuk bangun persegi panjang. Kemudian siswa dibimbing untuk menemukan rumus luas lingkaran tersebut melalui pendekatan rumus luas persegi panjang. Setelah ditemukan, selanjutnya guru memberikan contoh soal dan cara menyelesaikannya. Kemudian, setiap siswa diminta untuk mengerjakan contoh soal yang tertera di tampilan slide proyektor. Setelah itu, beberapa orang siswa diminta untuk menyelesaikan soal tersebut dipapan tulis dengan dibimbing oleh guru.

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai guru melakukan refleksi terhadap siswa, apakah pelajaran hari ini cukup menyenangkan siswa pun menjawab sangat

menyenangkan. Setelah pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama selesai guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa, ternyata hasilnya belum begitu memuaskan masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah dari 20 siswa yang mendapat nilai 60-100 hanya terdapat 11 siswa atau 55%, dengan rata-rata nilai 55,00.

Guru bersama teman sejawat membicarakan rencana tindakan selanjutnya, teman sejawat menceritakan hasil kegiatan pembelajaran yang telah guru lakukan, ketenangan di kelas sangat ribut, guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, penguasaan materi pembelajaran saat mengajar guru kurang begitu menguasai serta waktu siswa untuk memahami cara menyelesaikan soal-soal terlalu singkat sehingga harus di adakan kembali pembelajaran luas lingkaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan *Microsoft Office Power Point*.

Guru bersama teman sejawat memutuskan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran. Pertemuan kedua di laksanakan pada hari kamis, tanggal 8 november 2012. Guru mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang telah di buat, media yang digunakan masih sama yakni berbantuan *Microsoft Office Power Point*, namun pada siklus kedua lebih menekankan pada langkah – langkah menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan luas lingkaran.

Dalam pelaksanaannya, guru memberikan beberapa contoh soal kemudian langkah-langkah menyelesaikannya dalam tampilan *slide*, setelah itu siswa diminta untuk mengerjakan beberapa contoh soal yang tertera dalam *slide* tersebut di buku masing-masing. setelah itu, beberapa siswa diminta untuk tampil ke depan kelas untuk menyelesaikannya di papan tulis, siswa yang lain mengamati. Setelah anak mengerjakan contoh soal di papan tulis, guru memberikan penguatan-penguatan atas apa yang mereka kerjakan.

Selanjutnya, siswa dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian sebagai evaluasi, guru memberikan soal latihan untuk mengukur tingkat keberhasilan akan metode yang dilakukan hari ini. Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa, dari 20 siswa yang mendapat nilai 60-100 berjumlah 16 orang atau 80% dengan rata – rata kelas 76,2.

Guru dan teman sejawat berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran hari ini, teman sejawat memutuskan untuk tidak lagi melakukan perbaikan. Karena kegiatan pembelajaran hari ini sudah membaik. Masih terdapat empat orang siswa yang tidak tuntas dikarenakan siswa tersebut kurang teliti dalam mengerjakan soal serta tidak hafal perkalian.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari data pengukuran hasil belajar siswa yang diperoleh pada tes yang dilakukan setiap akhir siklus, nilai tertinggi yang diperoleh siswa, dan data hasil observasi/ penilaian yang dilakukan kolaborator. Data yang diperoleh dari pengukuran berupa nilai tes, dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematika berupa persentase dan nilai rata-rata kelas. Sedangkan data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan cara mendeskripsikan setiap penilaian yang dilakukan terhadap indikator pengamatan.

Berdasarkan hasil observasi/penilaian terhadap proses pembelajaran luas lingkaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan *Microsoft Office*

Power Point pada siswa seperti disajikan pada tabel 7 rekapitulasi hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa hasil tes siklus I tentang luas lingkaran kriteria batas ketuntasan mata pelajaran matematika di SD Negeri 27 Pontianak Utara yaitu 60 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa SD Negeri 27 Pontianak Utara 55,00. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II terdapat 16 siswa mencapai nilai ketuntasan dengan hasil persentase 80% dan nilai rata-rata 76,25. Yang tidak tuntas terdapat 4 orang siswa dengan nilai persentase 20%. Hal ini berarti ada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran materi luas lingkaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan *Microsoft Office Power Point*.

Data dari hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan, maka permasalahan dan sub masalah yang telah dirumuskan tercapai sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Dengan demikian proses dan hasil belajar siswa meningkat setelah guru menggunakan media pembelajaran berbantuan *Microsoft Office Power Point*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan serta pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, yakni dengan lebih mengoptimalkan rencana penggunaan media pembelajaran berbantuan *Microsoft Office Power Point*. Hal ini dapat dilihat dari skor pada siklus I sebesar 3,61 pada siklus II menjadi 4,00 atau dapat dikatakan sangat baik. (2) Guru sebagai peneliti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajarkan luas lingkaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan *Microsoft Office Power Point* di kelas VI SD Negeri 27 Pontianak Utara. Dengan hasil nilai skor pada siklus I 3,77 pada siklus II menjadi 4,00 meningkat sebesar 0,23. (3) Hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 27 Pontianak Utara tentang luas lingkaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan *Microsoft Office Power Point* tampak semakin meningkat. Dengan hasil nilai ketuntasan yang diperoleh siswa pada siklus I 55% dengan nilai rata-rata 55, pada siklus II meningkat menjadi 80% dengan nilai rata-rata 76,25 nilai rata-rata meningkat 21,25 dan persentase meningkat sebesar 25%.

Saran

ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu : (1) peneliti berharap kepada guru-guru bisa menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media power poin, agar siswa terbiasa belajar dengan menggunakan power point, dan ketenangan siswa pun akan menjadi lebih baik. (2) peneliti berharap kepada guru-guru agar sekiranya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. (3) sekiranya dapat menerapkannya disekolah yang tentunya dapat disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran itu sendiri. serta (4) Kita sebagai guru hendaknya menjadi pendidik yang baik yang berguna bagi anak didik kita, dapat menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan bagi murid dan terus berupaya mengembangkan inovasi pembelajaran melalui

penelitian tindakan kelas yang sederhana guna memperbaiki kekurangan-kekurangan yang timbul dari siswa maupun dari guru itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Dimiati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.

Hadari Nawawi. 2000. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajahmada University Press.

Karso. 2002. *Pendekatan Matematika I dan II*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Nana Sudjana. 1993. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Pitajeng. 2006. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

<http://masthanwordpress.com> diakses tanggal 8 mei 2011

Ruseffendi, E.T. 1990. *Berbagai Pendekatan dalam Mengerjakan Pengerjaan Operasi Hitung Pada Bilangan Bulat*. Bandung : Transito.